

Implementasi E-Government Berbasis Situs Web

Amiruddin Setiawan^{1*}, Mas Halimah², Restin Nur Faidah¹

¹ Universitas Majalengka, Indonesia

² Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

*Corresponding Author: author1@email.com

ABSTRACT

E-Government is the utilization of information technology by the government in providing choices for the public to access information easily in order to increase transparency, accountability, and community participation so that it can become a means of checks and balances of policies and activities carried out by the government. To optimize basic social services in the form of building facilities and infrastructure in the field of information and communication. So the government of Kertabasuki Village, Maja sub-district, Majalengka district, will continue to try to play a role in improving community services, especially in information and communication services using public services with social media in the form of websites. E-Government plays an important role for all decision making. This study aims to determine how far the implementation of E-Government and information structures in Kertabasuki Village has in improving public services.

Keywords: E-Government; service; website

ABSTRAK

E-Government merupakan pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan pemerintah dalam memberikan pilihan pada masyarakat untuk mengakses informasi secara mudah guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, maupun partisipasi masyarakat sehingga dapat menjadi sarana check and balances kebijakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk mengoptimalkan pelayanan sosial dasar yang berupa pembangunan sarana dan prasarana pada bidang informasi dan komunikasi. Maka pemerintah Desa Kertabasuki Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka akan terus berusaha berperan untuk dapat meningkatkan pelayanan masyarakat khususnya pada pelayanan informasi dan komunikasi menggunakan pelayanan publik dengan media sosial berupa situsweb. E-Government berperan penting bagi semua pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan E-Government dan struktur informasi di Desa Kertabasuki dalam peningkatan pelayanan publik.

Kata Kunci: E-Government; pelayanan; situs web.

PENDAHULUAN

E-government merupakan suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dengan memberikan pilihan kepada masyarakat untuk mendapatkan kemudahan akses informasi publik (Wirawan, 2020). Penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan peningkatan layanan publik yang efektif dan efisien diperlukan adanya strategi pengembangan *e-government*. Administrasi pada umumnya memiliki fungsi manajemen data, pengumpulan dan pelaporan, terutama manajemen memiliki fungsi pengetikan, pembukuan, penyajian agenda dan komunikasi (Syaputra, 2021). Melalui penggunaan *e-government*, birokrasi dan layanan pemerintahan

yang kaku dapat dihilangkan, sehingga menjadi lebih fleksibel dan lebih berorientasi pada pengguna. Layanan publik yang disediakan oleh *e-government* dapat diakses dari pengguna kapan pun dan di mana pun dalam waktu 24 jam (Muliawaty & Hendryawan, 2020; Pamadi et al, 2022). *E-government* juga memungkinkan layanan publik nontatap muka, sehingga meningkatkan efisiensi layanan.

Desa Kertabasuki merupakan sebuah desa di Kabupaten Majalengka yang mencoba menerapkan konsep *e-government*. Namun implementasi *E-Government* di Desa Kertabasuki setelah diamati belum maksimal. Sehingga belum bisa dikatakan sempurna dalam mencapai *Good Governance*. Tetapi Pemerintah di Desa Kertabasuki ini telah melakukan pengenalan *E-Government* mengenai kegiatan-kegiatan, pemberian informasi, maupun memberikan pengetahuan mengenai potensi-potensi yang ada di ruang lingkup Desa Kertabasuki, Majalengka bahkan secara luas yaitu yang terjadi di Indonesia.

Dalam rangka pelayanan yang dilakukan Aparatur Desa kepada masyarakat Desa Kertabasuki berhubungan dengan pelaksanaan pembuatan Kartu Keluarga (KK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Akta Kelahiran, Surat Sertifikat Tanah, dan sebagainya. Biasanya Aparatur Desa melakukan pengecekan melalui data yang sudah tertera dan disimpan disebuah file atau situs web resmi mengenai kepemilikan KTP elektronik dimana di dalam data tersebut bisa melihat siapa saja yang sudah memiliki KTP dan yang belum memiliki KTP.

Tidak hanya pembuatan KTP saja, yang terbaru pelayanan pemerintah terhadap masyarakat Desa Kertabasuki adalah mengenai Vaksinasi Covid dimana penyelenggaraan dilakukan 3 kali tahapan, dengan adanya vaksinasi ini juga mempengaruhi *E-Government* di Desa tersebut karena dalam pelaksanaanya apatur desa menggunakan situs web untuk melakukan pengecekan data, pendataan secara online kepada pemerintah pusat, bagi masyarakat yang telah melakukan vaksinasi maka akan langsung terverifikasi, dan apabila masyarakat yang belum melakukan vaksinasi pun akan terlihat dengan jelas di website tersebut. Sehingga masyarakat dapat membuka dan mengecek situs web atau aplikasi yang didalamnya memuat status mereka apakah telah vaksin, jenis vaksin yang dipakai, serta waktu kegiatan vaksinasi berlangsung. Ini merupakan langkah awal dan dampak positif bagi penyelenggaraan *E-Government* di desa.

Masyarakat diharapkan dapat terbiasa dalam menggunakan media sosial berbasis web ini sehingga masyarakat dapat menghemat biaya, dan tidak perlu jauh-jauh menanyakan langsung ke pihak desa terkait informasi-infotmasi mengenai data-data yang diperlukan secara mendesak. Melalui proses transformasi menuju era *e-government* tersebut, pemerintah desa dapat mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengurangi sekat-sekat organisasi birokrasi. Dengan demikian, masyarakat dan pihak-pihak berkepentingan dapat setiap saat memanfaatkan informasi dan layanan pemerintah secara optimal. Pengembangan *e-government* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien (Syaepudin & Nurlukman, 2022). Dengan kata lain, melalui pengembangan *e-government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menelaah dan menganalisis penerapan E-Government di Desa Kertabasuki. Dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk mendeskripsikan dan menjelaskan secara detail bagaimana penerapan E-Government berlangsung di Desa Kertabasuki.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada orang yang dianggap paling mengetahui atau memiliki keterlibatan dalam penerapan E-Government di Desa Kertabasuki. Informan

dipilih karena mereka memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam proses implementasi E-Government atau merupakan pemegang kekuasaan dalam pengambilan keputusan terkait E-Government di desa tersebut. Pemilihan informan yang tepat dapat mempermudah dalam menggali informasi yang relevan dan penting untuk penelitian.

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu: Observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap penerapan E-Government di Desa Kertabasuki. Observasi dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sistem berjalan dan interaksi antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi E-Government. Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yang terlibat dalam penerapan E-Government di Desa Kertabasuki. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam, pandangan, dan pemahaman para informan tentang penerapan E-Government. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang terkait dengan penerapan E-Government di Desa Kertabasuki, seperti laporan, keputusan, dan dokumen-dokumen lain yang relevan.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Proses reduksi data melibatkan pengorganisasian dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Data yang telah diolah kemudian disajikan dengan cara yang sistematis, sehingga membantu dalam pemahaman dan interpretasi temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan atau pengembangan *E-Government* merupakan upaya untuk mendukung kinerja pemerintah yang berbasis elektronik dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Melalui pengembangan dan penerapan *E-Government* dilakukan penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan instansi pemerintah khususnya instansi yang melaksanakan fungsi pelayanan publik, dengan berjalannya *E-Government* ini maka diharapkan seluruh aktivitas organisasi pemerintah dapat dilaksanakan secara elektronik sehingga mempermudah fungsi kebijakan dan pelayanan, dalam pelaksanaannya konsep *E-Government* ini merupakan tanggung jawab bersama, artinya bukan hanya pemerintah saja tetapi juga peran serta masyarakat

a. Upaya Penerapan E-Government di Desa Kertabasuki

Pelayanan di Desa Kertabasuki diantaranya dilakukan memiliki situs web. Situs web ini berisi kumpulan halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, gambar gerak, atau gabungan dari semuanya (Noviana, 2022). Dalam situs web Desa Kertabasuki berisi mengenai profil Desa Kertabasuki yaitu data wilayah administratif, data pendidikan dalam KK, data pendidikan ditempuh, data agama, pekerjaan, data warga negara, proyek desa, peta desa, dan sebagainya.

Meskipun Desa Kertabasuki memiliki pelayanan berupa situs web yang bisa diakses kapanpun oleh masyarakat, tetapi belum sepenuhnya masyarakat mengetahui akan hal tersebut dikarenakan Pemerintah Desa Kertabasuki belum memberikan informasi secara jelas dan langsung kepada masyarakat mengenai situs web tersebut. Tetapi apabila masyarakat melakukan pencarian di media sosial menegenai profil Desa Kertabasuki maka akan muncul informasi serta data menegnai profil desa, data wilayah, penduduk dan sebagainya, tetapi data yang disajikan belum lengkap dan informasi terbaru tidak semuanya tersuguhkan didalam situs web tersebut.

Diterapkannya pelayanan berbasis internet ini dilakukan oleh Pemerintah Desa Kertabasuki agar pelayanan di desa dapat berjalan dengan waktu yang singkat dan lebih efisien. Dengan percobaan penerapan ini kedepannya bisa menambah peningkatan pada pelayanan administrasi kepada masyarakat (Sulastri et al, 2021). Dengan diterapkan internet berupa situs web Desa Kertabasuki ini dapat membantu

dalam pelayanan, bisa dengan mudah membantu Pemerintahan Desa ketika proses membuat surat, pelaporan desa, data anggota masyarakat, profil Desa Kertabasuki. Implementasi teknologi berupa situs web dalam pelayanan suatu kebutuhan administrasi yang hasilnya dapat membuat jalannya aktivitas dan pekerjaan semakin mudah (Wardani, 2019). Situs web dapat mempermudah dalam mengetahui dan melihat informasi secara tidak langsung hanya menggunakan alat elektronik berupa hand phone, laptop, yang dapat diakses dimana saja dengan menggunakan jaringan internet (Wahyuni et al, 2020). Penggunaan teknologi dapat membantu instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan dan memungkinkan dalam membangun kepercayaan antar elemen, seperti masyarakat, petugas, dan instansi penyedia layanan (Al Hasri & Sudarmilah, 2021; Tastilia et al, 2022).

Desa Kertabasuki merupakan Desa yang berada di daerah dataran tinggi, sehingga kebanyakan di desa ini menanam tanaman pangan dibandingkan dengan tanaman apotek. Tanaman yang dominan adalah jagung, padi, ubi jalar dan yang terbaru dari Desa Kertabasuki yaitu melakukan Budidaya Ikan Lele dan pengolahan Ikan Lele. Hasil penanaman dan budidaya tersebut dipromosikan dan dijual oleh masyarakat Desa Kertabasuki dan dibantu oleh beberapa Aparatur Desa dalam promosi serta penjualan secara online di media sosial. Cara ini cukup efektif karena memberikan pelanggan kesempatan untuk berinteraksi lebih dekat, dalam bentuk penawaran komunikasi lebih individual (Siagian et al, 2020; Trianto, 2021). Melalui media sosial rata rata kebiasaan konsumen dapat diketahui oleh pemasar dan dapat dilakukan interaksi secara individu serta membentuk ketertarikan lebih dalam. Ini merupakan suatu hal yang positif yang dapat memberi dampak positif bagi masyarakat yang lain yang belum mengetahui dan bisa melakukan bisnis secara online. Maka hal ini didukung penuh oleh Aparatur Desa Kertabasuki.

Desa Kertabasuki juga memiliki website yang dibuat untuk melakukan pemasaran secara online. Ini merupakan bentuk pelayanan, serta contoh aparat desa kepada masyarakat untuk meningkatkan nilai perekonomian dengan cara berjualan online, yang bisa diakses dan dilihat oleh masyarakat Kertabasuki dan masyarakat luar Desa Kertabasuki. Karena adanya perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat maka desa Kertabasuki memiliki peluang yang tinggi untuk melakukan usaha secara online sehingga mempermudah dalam memasarkan maupun mempromosikan produk yang ada di Desa Kertabasuki dan membantu membuka lapangan pekerjaan kepada warga dalam melakukan penjualan hasil budidaya yang dilakukan. Serta menambah ciri khas baru dari Desa Kertabasuki yang dapat ditampilkan di website resmi Desa Kertabasuki.

Dalam penerapan serta pengembangan *E-Government* di Desa Kertabasuki perlu diperhatikannya aspek kepemimpinan, kesadaran akan manfaat *E-Government*, aspek sumber daya manusia. Sehingga dapat berperan didalam menentukan sistem atau layanan informasi yang akan dibangun.

b. Hambatan Dalam Penerapan *E-Government* di Desa Kertabasuki

Dalam penerapannya masyarakat Desa Kertabasuki tidak sedikit yang belum bisa serta belum pernah menggunakan teknologi internet, baik itu karena tidak memiliki alat elektronik, maupun memiliki tapi tidak paham akan penggunaan internet atau media sosial. Mungkin bagi kalangan para remaja sudah tau dan mengerti mengenai penggunaan internet dan media sosial tetapi hanya sebagian masyarakat yang mengetahui media sosial atau internet berbasis situs web yang didalamnya memberikan pelayanan untuk masyarakat yang dapat diakses oleh masyarakat itu sendiri dimanapun dan kapanpun.

Tetapi pelayanan yang dilakukan secara online kepada masyarakat baru dilakukan dengan media sosial berupa WhatsApp dan juga Facebook. Biasanya masyarakat di Desa Kertabasuki ini memiliki grup WhatsApp yang berisikan masyarakat dengan beberapa aparat desa. Di dalam grup tersebut membahas tentang informasi-informasi yang sudah terjadi, atau sedang terjadi, serta himbauan-himbauan mengenai hal-hal yang harus dilakukan oleh masyarakat seperti pembuatan KTP, KK, Akta Kelahiran, dan data penting lainnya. Contohnya sebagian masyarakat Desa Kertabasuki yang menerima bantuan berupa PKH

dan dana bantuan lainnya memiliki grup WhatsApp dimana informasi-informasi yang masuk mengenai dana bantuan tersebut akan diumumkan oleh perangkat desa melalui grup WhatsApp tersebut.

Desa Kertabasuki juga dalam melakukan pelayanan berupa pendataan penduduk kepada masyarakat belum sepenuhnya dilakukan secara online. Biasanya perwakilan dari perangkat desa akan mengunjungi rumah warga satu persatu mengenai hal-hal atau data yang dibutuhkan. Serta belum meratanya sistem literasi masyarakat berkaitan dengan pemanfaatan *E-Government* karena mayoritas penduduk menengah ke bawah.

Faktor yang paling berpengaruh terhadap hambatan dalam pengembangan *E-Government* hanya variabel lemahnya kepemimpinan, langkanya sumber daya manusia, kesenjangan digital, kurangnya koordinasi, dan lemahnya kepemimpinan, langkanya sumber daya manusia, kesenjangan digital, kurangnya koordinasi, dan lemahnya pengaturan. Pemerintah desa pada umumnya masih banyak yang belum menjalankan sistem penyelenggaraan pemerintahan berbasis situs web. Tetapi sekarang ini masyarakat biasanya menginginkan penyelenggaraan pemerintah itu cepat, murah, mudah serta berjalan efektif dan efisien. Tetapi adanya hambatan ruang serta waktu dalam penyampaian informasinya. Pemerintah desa belum bisa sepenuhnya melibatkan partisipasi masyarakat dalam penyaluran aspirasi karena ada alasan tertentu.

KESIMPULAN

Membangun internet melalui jaringan media sosial dan mengembangkan kerjasama merupakan agenda penting dan strategis dalam menuju desa berdaya, kuat dan mandiri dimasa depan. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, web forum dan dunia virtual. Media sosial saat ini sudah menjadi trend saluran media yang digunakan hampir semua lapisan masyarakat dari kota sampai ke desa.

Penerapan *E-Government* ini sangat penting diterapkan terutama di desa-desa yang belum sepenuhnya paham akan media sosial internet, dengan adanya *E-Government* di desa ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada warga masyarakat, karena dengan ini masyarakat bisa mengoptimalkan penggunaan alat elektronik untuk hal yang positif. Serta masyarakat akan cenderung lebih peka terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di sekitarnya. Dengan adanya media sosial berbasis situs web masyarakat dapat melihat serta mengulas informasi yang terjadi dimanapun dan kapanpun mereka inginkan.

Sehingga Peran pemerintah desa dan juga sumber daya manusia didalamnya seperti masyarakat sangat berperan penting dalam terciptanya *E-Government* yang baik. dengan diterapkannya *E-Government* di Desa Kertabasuki ini kedepannya diharapkan akan mampu mengurangi biaya, karena melalui sistem online biaya administrasi akan berkurang.

REFERENSI

- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249-260.
- Muliawaty, L., & Hendryawan, S. (2020). Peranan e-government dalam pelayanan publik (studi kasus: Mal pelayanan publik Kabupaten Sumedang). *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 45-57.
- Noviana, R. (2022). Pembuatan Aplikasi Penjualan Berbasis Web Monja Store Menggunakan Php Dan MySQL. *Jurnal Teknik dan Science*, 1(2), 112-124.

- Pamadi, J. D. P., Dewi, D. S. K., & Dj, E. W. (2022). Evaluasi Implementasi E-Government Di Kantor Imigrasi Kelas Ii Non Tempat Pemeriksaan Imigrasi Ponorogo. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 756-768.
- Siagian, A. O., Martiwi, R., & Indra, N. (2020). Kemajuan pemasaran produk dalam memanfaatkan media sosial di era digital. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(3), 44.
- Syaepudin, B., & Nurlukman, A. D. (2022). Kualitas Pelayanan Publik Melalui E-Government dengan Aplikasi Tangerang Gemilang. *Pekommas*, 7(1), 53-62.
- Syaputra, A. (2021). Aplikasi E-Kelurahan Untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi Dalam Mendukung Penerapan E-Government. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 379-388.
- Sulastri, W., Kustiawan, D., Sinlae, A. A. J., & Irfan, M. (2021). Pengembangan Sistem E-Government Untuk Peningkatan Layanan Publik Pada Tata Kelola Administrasi Desa. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 8(6), 177-183.
- Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi Akademik Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa (Study Kasus: SMA PGRI Katibung). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2).
- Trianto, R. (2021). Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial (Studi Kasus Di SD Luqman Al Hakim Surabaya). *An-Nida': Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 9(2), 95-120.
- Wahyuni, D., Amelia, V., & Latiar, H. (2020). Perilaku pencarian informasi generasi z di SMA Negeri 8 Pekanbaru. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 2(2), 21-33.
- Wardani, A. K. (2019). Urgensi Inovasi Pelayanan Bidang Administrasi Publik di Era Disrupsi. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(2).
- Wirawan, V. (2020). Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 1-16.